



Analisis Pengaruh Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, dan Ijarah Leases Terhadap Profitability Bank Syariah (PT. Bank Bca Syariah) Periode 2017-2021

Ratna Komala¹, Isro'iyatul Mubarakah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia

Abstract

Received: 16 Oktober 2022
Revised: 19 Oktober 2022
Accepted: 24 Oktober 2022

Research activities were conducted with the aim of knowing and testing the impact of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Ijarah Lease on PT Bank BCA Syariah's profitability. The sampling method is a non-probability sample, the population covers all financial reports of Bank BCA Syariah, but the sample represents Bank BCA Syariah's quarterly financial statements from 2017 to 2021. The data used in this study are quantitative secondary data for the period 2017-2021. Tests were performed using the SPSS statistical program. Regarding Musyarakah Financing and Ijarah Lease, it is concluded that Musyarakah Financing and Ijarah Lease will not have a material impact on BCA Syariah's profitability. In contrast to the Mudharabah loan, the results showed that the Mudharabah loan had a significant impact on BCA Syariah Bank's profitability.

Keywords: *mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah leases, and profitability*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Komala, R., & Mubarakah, I. (2022). Analisis Pengaruh Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, dan Ijarah Leases Terhadap Profitability Bank Syariah (PT. Bank Bca Syariah) Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 555-563. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7302339>.

INTRODUCTION

Kehadiran bank syariah di tengah masyarakat Indonesia memang cukup membawa angin segar, apalagi mengetahui mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Popularitasnya memang tidak sebanding dengan bank konvensional, namun pada kenyataannya masyarakat tertarik dengan produk perbankan syariah ini karena ada produk perbankan syariah yang tidak terdapat pada bank konvensional.

Perbankan syariah berbisnis untuk mendapatkan keuntungan. Namun demikian, untuk perbankan yang beroperasi secara syariah ini memiliki prinsip-prinsip yang harus dipatuhi, yaitu larangan penggunaan skema bunga dan juga masih tetap membutuhkan perlindungan dan pembinaan. Pada tahun 2020, Bank BCA Syariah mengimplementasikan strategi pengelolaan aset serta liabilitas yang ideal untuk menumbuhkan pencadangan guna mencegah tren peningkatan risiko pendanaan. Bank BCA Syariah pada tahun 2020 direstrukturisasi sejumlah Rp876,7 miliar. Sebesar 70% dari struktur pendanaan, atau Rp614 miliar, telah dialokasikan untuk nasabah yang terdampak langsung oleh pandemi COVID-19. Mutu pendanaan tetap baik, dengan Non Performing Financing yang tergolong rendah sebesar 0,05 persen kotor dan 0,01 persen bersih. Rekonstruksi dalam dunia ekonomi yang terjadi akhir-akhir ini juga mendorong optimism Bank BCA Syariah akan pertumbuhan yang positif. Hingga April 2021, Bank BCA Syariah



telah mencapai progres yang baik. Asetnya mencapai Rp 9,1 triliun, naik 10,68% dari April lalu (YoY). Arus kas keluar Bank BCA Syariah menjangkau angka Rp 5,8 triliun.

Selanjutnya yang terbaru, Bank Syariah BCA yang berpraktik mulai tahun 2009 mendapatkan apresiasi berupa ISEF Award 2022 dalam kategori Perbankan Syariah Terkontributif dari BI. Apresiasi ini diberikan kepada Bank BCA Syariah selama satu tahun terakhir atas kontribusinya baik terhadap program atau kebijakannya dalam memajukan keuangan syariah maupun kegiatan dan program atau kebijakan bank di bidang keuangan sosial syariah. Hingga bulan September tahun 2022, Bank BCA Syariah telah mengucurkan dana sebesar Rp7,4 triliun, 23% di antaranya untuk segmen UMKM. Bank BCA Syariah juga mendukung keuangan berkelanjutan di enam sektor kegiatan usaha berkelanjutan (KUB) yang dia capai di atas Rp2 triliun. Di satu sisi, rasio kredit bermasalah (NFP) tetap rendah yaitu 1,44%, dan kualitas pendanaan tetap baik. (infobanknews.com, 2022) Selama semester I tahun 2022 laba sebelum pajak Bank BCA Syariah sebesar Rp58,2 miliar atau meningkat sebesar 31,6% dari periode yang sama tahun 2021 yang mencapai Rp44,18 miliar. Sedangkan laba sesudah pajak, mencapai Rp45,4 miliar atau meningkat 31,6 persen dari periode yang sama tahun 2021 yang mencapai Rp34,5 miliar. (krjogja.com, 2022)

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, akhirnya penulis memutuskan untuk meneliti pengaruh atau dampak atas mudharabah financing, musyarakah financing, serta ijarah lease atas profitabilitas pada PT Bank BCA Syariah periode 2017 sampai dengan 2021.

LITERATUR REVIEW

Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah mengasumsikan bahwa pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana dan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola. Keuntungan dibagi di antara para pihak sesuai kesepakatan, dan kerugian moneter hanya ditanggung oleh pihak pertama.

Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah diasumsikan sebagai akad kerja sama antara 2 pihak atau bisa juga lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian didasarkan pada proporsi dana yang dikontribusikan.

Ijarah

Aset ijarah diasumsikan sebagai aset berwujud dan tidak berwujud dan manfaatnya diijarahkan. Ijarah sendiri adalah sewa guna menukar keuntungan atas harta benda dan/atau jasa untuk pembayaran (ujrah). Ijarahnya atas harta benda, terlepas dari apakah properti tersebut ditransfer dari pemilik (mu'jir) ke penyewa (musta'jir) pada waktu tertentu, tanpa mengalihkan kepemilikan harta, keuntungan, dan sewa hartanya untuk bertukar ujarah.

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan atau potensi perusahaan untuk menghasilkan laba. Definisi lain dari profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Indikator ini merupakan ukuran efektivitas tata kelola perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh pendapatan dari aktivitas operasi dan pendapatan investasi. Dengan kata lain, indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan.

METHODS

Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu analytical descriptive method dengan pendekatan quantitative. Variabel bebasnya terdiri dari mudharabah financing (X1), musyarakah financing (X2), dan pembiayaan ijarah lease (X3). Sedangkan variabel terikatnya yaitu profitability (Y).

Dari segi teknik pengumpulan data, ini adalah survei kepustakaan yang dilakukan dengan menelaah literatur penelitian, jurnal, dan financial statemens triwulanan PT Bank BCA Syariah untuk rentang waktu 2017 sampai 2021.

Populasinya adalah financial statemens triwulanan Bank BCA Syariah tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik penentuan sampel dari sudut pandang tertentu atau biasa disebut dengan purposive sampling. Sampelnya diambil dari financial statemens triwulanan yang dipublikasi oleh PT Bank BCA Syariah sebanyak 20 triwulan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian meliputi metode multiple linear regression analysis, data yang dihasilkan diolah menggunakan program statistik SPSS 25. Sebelum menguji hipotesis dengan multiple linear analysis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji hipotesis melalui classical assumption test.

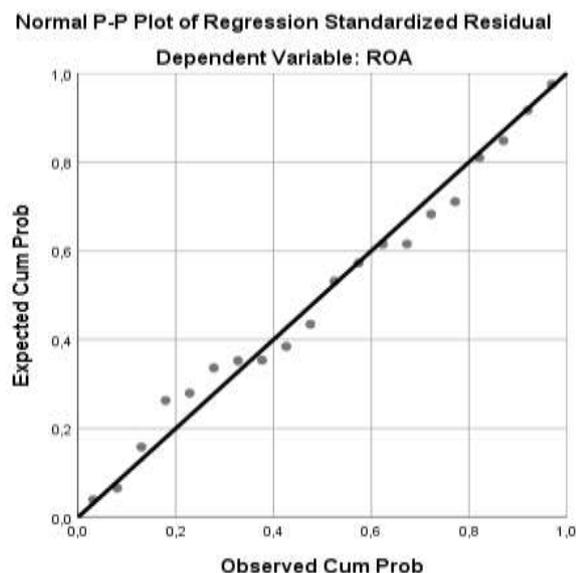
RESULTS & DISCUSSION

HASIL

Classical Assumption Test

Normality Test

Menurut Imam Ghozali (2011: 161), suatu model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data yang diplotkan (titik-titik) yang mewakili data sesungguhnya terletak di sepanjang diagonal.



Gambar 1. Hasil *Normality Test*

Jika kita lihat pada grafik di atas titik-titiknya mengikuti garis. Maka, kita simpulkan bahwa data berdistribusi normal sebagai acuan *desicion making*.

Multicollinearity Test

Dikatakan bahwa tidak terdapat indikasi *multicollinearity* bila toleransi > 0.100 VIF nya mempunyai nilai < 10.00.

Tabel 1. Hasil *Multicollinearity Test Coefficients^a*

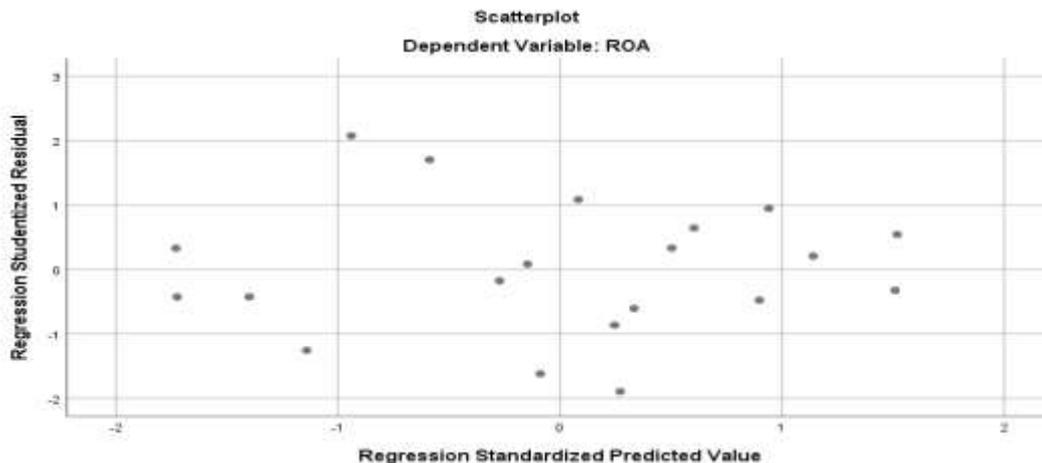
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Mudharabah	,176	5,695
Musyarakah	,173	5,771
Ijarah	,825	1,212

a. Dependent Variable: ROA

Jika kita lihat pada tabel *output coefficients*, terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel, baik *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Ijarah* (X3) adalah > 0,100 serta memiliki VIF yang nilainya juga kurang dari 10,00. Akhirnya disimpulkan tidak terdeteksi gejala *multicollinearity*.

Heteroscedasticity Test

Jika scatterplot tidak mempunyai pola yang jelas (bergelombang, melebar, menyempit) serta *ploting* berdistribusi di atas serta di bawah angka 0 sumbu y, maka tidak terindikasi gejala *heteroskedasticity*.



Gambar 2. Hasil *Heteroscedasticity Test*

Jika dilihat, grafik scatterplotnya menampilkan bahwa *ploting* tersebut tersebar secara *random* serta tidak memunculkan pola yang bergelombang, melebar atau menyempit. Ada juga titik di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Atas hal tersebut disimpulkan *heteroskedasticity* adalah tidak terindikasi.

Autocorrelation Test

Pada *autocorrelation test*, jika skor Durbin-Watson antara dua dan (4-du) maka dikatakan bebas dari gejala *autocorrelation*.

Tabel 2. Hasil *Autocorrelation Test*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,603 ^a	,363	,244	,09038	1,755

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Melihat tabel, kita melihat bahwa dua-duanya sebesar $1,676 < \text{Durbin Watson } (1,755) < 4\text{-du } (4 - 1,676 = 2,324)$. Dari sini kita menyimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda *autocorrelation*. Nilai dua sebesar 1,676 bisa dilihat di tabel Durbin-Watson untuk k (3) dan N (20) dengan *significance* 5 persen.

Hasil Multiple Linear Regression Analysis**Uji t Partial**

Untuk uji-t *partial* berdasarkan nilai *significance*, nilai Sig. harus kurang daripada 0,05 untuk mengatakan bahwa variabel bebas (X) secara *partial* berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 3. Hasil Uji t *Partial*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,222	,160		7,614	,000
	Mudharabah	-7,713E-7	,000	-1,018	-2,138	,048
	Musyarakah	7,324E-8	,000	,500	1,044	,312
	Ijarah	-1,695E-7	,000	-,115	-,522	,609

a. Dependent Variable: ROA

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dengan menelaah nilai signifikansi pada tabel di atas:

- 1) *Mudharabah* (X1) mempengaruhi ROA (Y).
- 2) *Musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).
- 3) *Ijarah* (X3) adalah tidak berpengaruh dengan tingkat ROA (Y).

Uji F Simultan

Pengambilan keputusan uji F bersama untuk regresi linier berganda didasarkan pada $F_{hitung} > F_{tabel}$. Variabel bebas (X) dikatakan memengaruhi secara bersama dengan variabel terikat (Y) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4. Hasil Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,075	3	,025	3,045	,059 ^b
	Residual	,131	16	,008		
	Total	,205	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

Mengacu pada tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar (3,045) yang mana nilainya adalah lebih besar daripada F_{tabel} yang hanya sebesar (3,20). Sehingga bisa disimpulkan bahwa untuk *mudharabah financing*, *musyarakah financing*, dan *ijarah leases* ketiganya secara bersama-sama memberikan suatu pengaruh atas tingkat *profitability*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut kesimpulan yang diambil:

1. Bank BCA Syariah sebagai salah satu lembaga penyalur dana kepada masyarakat menyalurkan dananya melalui berbagai produk yang ada pada bank syariah khususnya dalam hal ini adalah produk berupa *mudharabah financing*, *musyarakah financing*, dan *ijarah leases* mampu menarik minat nasabah untuk memakai produk-produknya sehingga bisa membantu Bank BCA Syariah untuk memperoleh laba yang besar.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara *simultaneously*, peneliti menyimpulkan bahwa *mudharabah financing*, *musyarakah financing*, dan *ijarah leases* bersama-sama memiliki dampak yang *significant* terhadap *profitability*. Dengan kata lain, seiring dengan meningkatnya ketiga variabel tersebut, maka tingkat profitabilitas pun juga akan meningkat.
3. Berdasarkan hasil pengujian terpisah (parsial) disimpulkan bahwa *musyarakah financing* dan juga *ijarah leases* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas. Meskipun demikian, peningkatan pendanaan untuk *musyarakah* dan untuk *ijarah* tidak serta merta meningkatkan profitabilitas.
4. Hasil uji parsial juga menyimpulkan *mudharabah financing* berpengaruh *significant* terhadap profitabilitasnya. Dengan kata lain, ketika dana *mudharabah* meningkat, maka tingkat profitabilitasnya juga meningkat.

Berdasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut kesimpulan yang diambil:

5. Bank BCA Syariah sebagai salah satu lembaga penyalur dana kepada masyarakat menyalurkan dananya melalui berbagai produk yang ada pada bank syariah khususnya dalam hal ini adalah produk berupa *mudharabah financing*, *musyarakah financing*, dan *ijarah leases* mampu menarik minat nasabah untuk memakai produk-produknya sehingga bisa membantu Bank BCA Syariah untuk memperoleh laba yang besar.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara *simultaneously*, peneliti menyimpulkan bahwa *mudharabah financing*, *musyarakah financing*, dan *ijarah leases* bersama-sama memiliki dampak yang *significant* terhadap *profitability*. Dengan kata lain, seiring dengan meningkatnya ketiga variabel tersebut, maka tingkat profitabilitas pun juga akan meningkat.
7. Berdasarkan hasil pengujian terpisah (parsial) disimpulkan bahwa *musyarakah financing* dan juga *ijarah leases* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas. Meskipun demikian, peningkatan pendanaan untuk *musyarakah* dan untuk *ijarah* tidak serta merta meningkatkan profitabilitas.
8. Hasil uji parsial juga menyimpulkan *mudharabah financing* berpengaruh *significant* terhadap profitabilitasnya. Dengan kata lain, ketika dana *mudharabah* meningkat, maka tingkat profitabilitasnya juga meningkat.

Saran

Untuk saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. PT Bank BCA Syariah diharapkan mampu memberi perhatian lebih kepada produk pembiayaan *mudharabah*, sebagaimana hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa peningkatan *mudharabah* adalah mampu meningkatkan profit perusahaan.
2. Diharapkan populasi dan sampel dapat diperbanyak untuk penelitian selanjutnya sehingga bukan hanya terbatas pada satu entitas saja melainkan juga bisa ditambah dengan entitas yang lain, bisa juga dengan menambah faktor-faktor lain sebagai variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, B., Studi Ekonomi Syariah, P., Ekonomi dan Bisnis Islam IPI Gowa, F., & Selatan, S. (n.d.). *PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)*. www.ojk.go.id
- Anggraeni, R. (2022, April 24). *Menilik Prospek Cerah Perbankan Syariah di Indonesia*. M.Bisnis.Com.
- Anonim. (2021, June 2). *BCA Syariah Raih .The Best 5 of Indonesia Sharia Finance Awards 2021*. Bcasyariah.Co.Id.
- Arie Nugraha, & Azib. (2022). Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 26–35. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.869>
- Brianto, I. A., Hariadi, S., Suwardyono, W., Ekonomi, I., Bisnis, F., & Ekonomika, D. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA*.
- Emas, M., Mudah, D., Dan, A., & Ringan, A. (n.d.). *Andalan dan Pilihan Masyarakat*. www.bcasyariah.co.id

- Eprianti, N., & Adhita, O. (2017a). PENGARUH PENDAPATAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 19–33. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1994>
- Firdaus, R., & Munaraja, W. (2022). Analisis Penerapan Psak 107 atas Transaksi Ijarah pada Laporan Keuangan Tahun 2020 PT. BNI Syariah. In *Jurnal Mirai Manajemen* (Vol. 7, Issue 1).
- Ijarah, A., & Cipta, H. (2020). *Hak Cipta © 2020 Ikatan akuntan Indonesia DE PSAK 107 (REVISI 2020)*.
- Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri, S. P., Studi Akuntansi, P., & Megawati, F. (2004a). *PERBANKAN KONVENSIONAL SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*.
- Khumaini, S., & Armina, N. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ijarah Dan Biaya Operasional Pendapatan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1818>
- Manajemen, J., & Keuangan, D. (n.d.). *Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*. 8(1).
- Mas'ud, I., Setiawan, E., & Yuliarti, N. C. (n.d.). *The Effect of Financing Trading, Profit Sharing and Ijarah to Falah in Sharia Banks*.
- Mudharabah, A. (2007). *MUDHARABAH MUDHARABAH MUDHARABAH MUDHARABAH MUDHARABAH ii Hak Cipta © 2007 IKATAN AKUNTAN INDONESIA*. <http://www.iaiglobal.or.id>
- Mukaromah, L. A., & Anam, K. (n.d.). *KOMPARASI IJARAH DAN SEWA GUNA USAHA (LEASING) DALAM PANDANGAN HUKUM EKONOMI SYARIAH* (Vol. 4, Issue 2).
- Nada Pratama, D., & Kuningan Teti Rahmawati, U. (2017). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS Lia Dwi Martika. In *JRKA* (Vol. 3).
- Nisaputra, R. (2022, October). *BCA Syariah Raih Penghargaan Bank Syariah Terkontributif.dari BI*. Infobanknews.Co.Id.
- Pembiayaan, P., & Khairudin, I. (n.d.). *THE EFFECT OF MUSHARAKA, MURABAHA AND IJARA FINANCING ON PROFITABILITY OF BMT ARAFAH LENDAH KULON PROGO*.
- PENGARUH PENDAPATAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK.* (n.d.). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- PSAK 106 Akuntansi Musyarakah.* (n.d.).
- Rachmawati, E. N., Saputra, R., & Mujahidah, R. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SEWA SUKUK IJARAH STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG MENERBITKAN SUKUK IJARAH DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020. In *Available Journal of Islamic Finance and Accounting Research (JAFAR)* (Vol. 1, Issue 1).

- Rini Malinda Sari, Fena Ulfa Aulia, Iis Nurul Anami, & Atika Salsabila. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Non-Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 12–28. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.286>
- Yulianti, W., Nasution, A. I., & Magi, B. I. (2022). *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Ijarah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah*. 1(2), 220–230. <https://doi.org/10.32627>